

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari hasil pembahasan di atas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini, dihasilkan indeks tenaga kerja pekerjaan pasangan batu bata di Proyek Pembangunan Kampus Terpadu unit VII adalah sebagai berikut :
Indeks tukang batu = 1,5898
Indeks pekerja = 3,069
untuk indeks kepala tukang batu dan mandor, indeks yang dihasilkan tidak valid / layak.
2. Harga satuan upah tenaga kerja untuk pekerjaan pasangan batu bata setiap M^3 dengan indeks BOW adalah sebesar Rp. 60315,00 sedangkan dengan indeks di proyek adalah sebesar Rp. 50669,50, selisih dari kedua harga tersebut yaitu sebesar Rp. 9645,50.

3. Efisiensi / penghematan harga satuan upah jika digunakan indeks hasil hitungan di proyek adalah 15,99 %

6.2 Saran

1. Penggunaan metode BOW secara murni (tanpa modifikasi) pada pekerjaan pasangan batu bata, akan menghasilkan rencana anggaran biaya proyek yang sangat besar. Karena itu perlu adanya koreksi indeks sehingga menghasilkan biaya yang mendekati keadaan sebenarnya.
2. Penelitian ini bisa dijadikan acuan dalam mencari dan menghitung indeks tenaga kerja pada pekerjaan pasangan bata maupun pada pekerjaan lainnya di berbagai proyek yang sedang berjalan.
3. Perlu diadakan penelitian lanjutan yang mampu memberikan koreksi indeks tenaga kerja kepala tukang dan mandor.
4. Perlu dilihat dalam proyek yang akan diteliti apakah komponen-komponen tenaga kerja yang ada sudah lengkap, dalam hal ini yaitu: kepala tukang, tukang batu, pekerja dan mandor.